

**HUBUNGAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI TK YAYASAN MANGGA TIGA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Sitti Aisyah Juhairoh Al-Haafidzah D

(19104030034)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sitti Aisyah Juhairoh Alhaafidzaah D.
NIM : 19104030034
Judul Skripsi. : Hubungan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar di TK Yayasan Mangga Tiga

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kota Yogyakarta, 19 Juli 2024

Mengecakui;
pembimbing,

Prof. Dr. H. Suyadi S.Ag., M.A.
NIP 19771003 200912 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Aisyah Juhairoh Alhaafidzaah D
NIM : 19104030034
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "HUBUNGAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI YAYASAN MANGGA TIGA" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Yang menyatakan,



Sitti Aisyah Juhairoh Alhaafidzaah D
19104030034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sitti Aisyah Juhairoh Al-Haafidzah D
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Makassar, 21 September 2000
NIM	:	19104030034
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No. HP	:	082347742454

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yang menyatakan,
SUNAN KALIJAGA 
YOGYAKARTA

Sitti Aisyah Juhairoh
Al-Haafidzah D
19104030034

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2346/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI TK YAYASAN MANGGA TIGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI AISYAH JUHAIROH ALHAAFIDZAH D
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030034
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

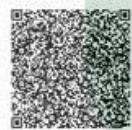
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c8724ea4484



Pengaji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66c6bd726e377



Pengaji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c9bebe8c89e



Yogyakarta, 01 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c88abc37a13

MOTTO

وَإِنَّهُ هُوَ أَصْحَاحُ وَأَبْكَى

“Dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,”¹

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. An-Najm ayat 43

² QS. Al-Mujadilah ayat 11



**Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Sitti Aisyah Juhairoh. "Hubungan Antara Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar di TK Yayasan Mangga Tiga". Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Kecerdasan Emosional adalah kompetensi kemampuan dalam menata emosi diri juga mengerti perasaan diri sendiri. Oleh karena itu, jenis kecerdasan tersebut menjadi bagian dari komponen esensial dalam menunjang dan mengakselerasi prestasi anak termasuk dalam ataupun di luar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional (X) dan prestasi belajar (Y) pada anak usia dini di TK Yayasan Mangga Tiga.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September yang bertempat di TK Yayasan Mangga Tiga, Paccerakkang, Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif dan analisis korelasi serta uji kualitas data.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan kecerdasan emosional merupakan faktor kunci dalam prestasi belajar anak usia dini. Dengan kemampuan mengelola emosi, anak lebih fokus, mampu menyelesaikan tugas dengan lebih efektif, dan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pembelajaran yang mendukung kecerdasan emosional, termasuk aktivitas yang melatih empati, keterampilan sosial, dan kemampuan mengelola emosi. Hal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan prestasi belajar tetapi juga mempersiapkan anak secara emosional untuk menghadapi tantangan masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam mencapai prestasi belajar optimal pada anak usia dini.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Prestasi belajar dan Anak usia dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Sitti Aisyah Juhairoh. "The Relationship Between Early Childhood Emotional Intelligence Development and Learning Achievement at Mangga Tiga Foundation Kindergarten". Skripsi. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Keguruan State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Emotional Intelligence is the competence of the ability to organize one's own emotions as well as understand one's own feelings. Therefore, this type of intelligence is part of an essential component in supporting and accelerating children's achievements including in or outside of school. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence (X) and learning achievement (Y) in early childhood at the Mangga Tiga Foundation Kindergarten.

This type of research uses a correlational descriptive quantitative method. This research was conducted in July-September at Mangga Tiga Foundation Kindergarten, Paccerakkang, Biringkanaya, Makassar, South Sulawesi. The data collection techniques used were observation sheets and tests. Data analysis techniques with descriptive analysis and correlation analysis and data quality tests.

The results of this study confirm that the development of emotional intelligence is a key factor in early childhood learning achievement. With the ability to manage emotions, children are more focused, able to complete tasks more effectively, and can adapt well in the school environment. The practical implication of this research is the need to develop learning programs that support emotional intelligence, including activities that train empathy, social skills and the ability to manage emotions. This is expected to not only improve learning achievement but also prepare children emotionally to face future challenges. Overall, this study emphasizes the importance of emotional intelligence in achieving optimal learning achievement in early childhood.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Achievement and Early Childhood

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kesehatan, kesempatan dan rahmat yang berlimpah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Dengan Prestasi Belajar Di Tk Yayasan Mangga Tiga” dengan lancar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa diperlukan dedikasi yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang di sekitar saya. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada pihak:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi Mahasiswanya
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi Mahasiswanya.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama S. Ag., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Prof. DR. HJ. Erni Munastiwi, MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan arahannya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Suyadi S.Ag., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar membantu, mengarahkan serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada orangtua saya terutama ibu saya serta saudara-saudara saya yang selalu mendo'akan, menginspirasi, memberikan dukungan, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
7. Sahabat-sahabat saya terutama Laila, Roro, Ummi, Fonda yang selalu mendukung, memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini, berusaha dan berikhtiar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya yang selalu setia menemani dalam penulisan skripsi saya.

Semoga segala kebaikan dan bantuannya mendapat keberkahan dari Allah SWT. Dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kemajuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2024



Sitti Aisyah Juhairoh Al-Haafidzah D

19104030034

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	12
1. Pengertian Emosi.....	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	15
3. Pengelompokan Emosi	16
4. Fungsi serta Peranan emosi pada Perkembangan Anak dan Ciri Utama Reaksi Emosi Pada Anak	17
5. Pengaruh Emosi Terhadap Perilaku dan Perubahan Fisik Individu serta Bentuk Hubungan Emosi terhadap Kehidupan Seorang Anak	19
6. Strategi Pengembangan Emosi pada Anak.....	20
7. Kecerdasan Emosional	21
8. Prestasi Belajar	27

9.	Landasan Teori	35
10.	Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C.	Populasi Penelitian.....	38
D.	Sampel Penelitian.....	38
E.	Instrumen Peneltian.....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL ANALISIS DATA		44
A.	Deskripsi Data	44
1.	Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	45
2.	Uji Hipotesis.....	53
3.	Uji Korelasi.....	54
BAB V PEMBAHASAN		56
A.	Hubungan Perkembangan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Dini di TK Yayasan Mangga Tiga	56
BAB VI PENUTUP		61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN		66
Lembar Penilaian Prestasi Belajar.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Prestasi Belajar	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Perkembangan Kecerdasan Emosional	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel Perkembangan Kecerdasan Emosional.	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Prestasi Belajar	49
Tabel 4.5 Deskripsi Data Perkembangan Kecerdasan Emosional	50
Tabel 4.6 Deskripsi data Variabel Prestasi Belajar.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Frekuensi Perkembangan Kecerdasan Emosional	51
Gambar 4.2 Frekuensi Prestasi Belajar	53
Gambar 4.3 Uji Korelasi	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar validasi Instrumen	67
Lampiran 2 Kisi-kisi lembar observasi	77
Lampiran 3 Data Tabulasi.....	83
Lampiran 4 Hasil Analisis Observasi.....	85
Lampiran 5 Hasil Analisis Penilaian Tes	93
Lampiran 6 Dokumentasi hasil tes.....	98
Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal	103
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	105
Lampiran 10 Kartu Bimbingan	106
Lampiran 11 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	107
Lampiran 12 Sertifikat User Education.....	108
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ	109
Lampiran 14 Sertifikat TOEC	110
Lampiran 15 Sertifikat IKLA.....	111
Lampiran 16 Sertifikat ICT	112
Lampiran 17 Sertifikat PLP-KKN	113
Lampiran 18 Sertifikat Lamperan	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini dianggap sebagai masa keemasan, dimana mudah untuk mendorong setiap aspek perkembangan. Masa keemasan ini hanya dialami seseorang satu kali seumur hidupnya. Oleh karena itu, upaya komprehensif harus dilakukan untuk mengembangkan semua aspek pelayanan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan di masa keemasan ini. Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”³

Berdasarkan definisi UU RI No. 20 Tahun 2003 tersebut maka dapat disimpulkan pada tahap usia dini adalah waktu yang tepat sehingga penting untuk menubuhkan bentuk kecerdasan emosional atau EQ terhadap anak. Dalam masa ini, anak-anak pertama-tama dapat memahami bahwa orang yang berbeda mungkin bereaksi secara emosional terhadap kejadian yang sama dengan cara yang berbeda. Ibarat sebuah kompetisi, pemenang akan merasakan kegembiraan dan pihak yang kalah akan merasakan kesedihan..

³Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Menurut Hasnida, kompetensi merasakan, memahami, dan menggunakan kepekaan dan kekuatan emosional yang memanfaatkan sumber informasi, energi, maupun pengaruh manusia dengan efektif dan efisien didefinisikan sebagai kecerdasan emosional. Inti perihal kecerdasan emosional terletak pada kapabilitas untuk mempersepsikan juga memahami agar dapat merespon dengan cara yang baik. Individu dengan kecerdasan emosional tinggi tinggi dapat memahami emosi individu lainnya, menginterpretasikan pesan yang tersembunyi dan yang terungkap, serta menangkap komunikasi verbal maupun non verbal.⁴ Salovey juga memposisikan tipe kecerdasan pribadi Gardner seperti yang dikutip oleh Goleman mendefinisikan hal mendasar dari ke pintaran emosionalnya, sambil memperluas kemampuan ini ke dalam lima wilayah utama: kesadaran diri, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.⁵ Kecerdasan emosional merupakan suatu aspek fundamental yang diupayakan untuk dapat tumbuh dan berkembang sejak sedini mungkin. Perlu dipahami bahwa pengembangan kecerdasan emosional sejak dini sangat penting bagi prestasi belajar anak usia dini.

Kecerdasan emosional adalah kompetensi kemampuan dalam menata emosi diri juga mengerti perasaan diri sendiri. Oleh karena itu, tipe kecerdasan tersebut menjadi bagian dari komponen esensial dalam menunjang dan mengakselerasi prestasi anak termasuk dalam ataupun di luar sekolah. Dengan

⁴ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2014) hal.144

⁵Anisa Nurdiyanti, Yuyun Yulianingsih, and Syamiyah Syamiyah, “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini,” *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 1, no. 1 (2018): 1–11.

demikian, orang tua berkewajiban untuk memahami dan melatih kecerdasan emosional pada anak. Setiap anak muda biasanya memperoleh pengetahuan lebih cepat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mulai mengembangkan kecerdasan emosional anak mereka sedini mungkin. Kecerdasan intelektual anak dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya. Dorongan untuk belajar dan memperoleh kemampuan dan pengalaman baru juga dipengaruhi oleh EQ. Keterampilan belajar anak akan tumbuh akibat perjumpaan ini. Anak-anak yang merasa tenang dan tenteram lebih mahir dalam belajar dibandingkan anak-anak yang merasa takut atau gugup. Hal ini menjadi lebih penting ketika kita mempertimbangkan bahwa setiap anak memiliki kepribadian emosional yang unik.⁶

Mengembangkan kecerdasan emosional sejak dini dapat mendukung anak-anak dalam mengatasi hambatan dalam hidup. Seiring bertambahnya usia, anak-anak akan mampu menghadapi keadaan yang menantang dengan tenang dan masuk akal, bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana. Anak yang cerdas secara emosional juga dapat dengan mudah membangun pertemanan, dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, percaya diri serta dapat mengerti cara meminta bantuan dengan baik dan benar. Beberapa orang menganggap kecerdasan emosional bukan suatu urgensi daripada kecerdasan intelektual. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar orang percaya bahwa mereka yang ber-IQ tinggi akan lebih

⁶ Makmun Mubayidh, “Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak,” *Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 5* (2006).

berhasil dalam studinya dan lebih produktif dalam memberikan dan melakukan penelitian. Studi khusus atas EQ pada masa-masa terakhir mengindikasikan adanya kesetaraan fungsi terhadap EQ, yang mana anak sangat membutuhkan EQ untuk melangsungkan kehidupan bahagia dan menjaga kesehatan selalu.⁷

Prestasi belajar juga merupakan hal krusial yang wajib dipertimbangkan dalam proses pertumbuhan dan pengembangan anak sedari kecil. Hal ini dikarenakan prestasi belajar akan mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selanjutnya juga akan berpengaruh pada masa depannya. Namun, tidak hanya faktor akademik yang berperan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, faktor emosional atau kecerdasan emosi anak juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pra-observasi, permasalahan yang ditemukan. Dimana ada beberapa anak masih tidak mandiri (seperti memakai sepatu, makan masih disuapi), anak sensitif (menangis ketika ibunya tidak menemaninya), moodnya yang tiba-tiba berubah, masih selalu mau ditemanin orangtua di Sekolah, anak tidak mau mengikuti proses belajar di kelas, kurangnya rasa percaya diri, orangtua yang ambisi anaknya untuk bisa calistung tetapi tidak meihat kemampuan dari dalam diri anaknya, serta orangtua kurang peka terhadap emosional anak.

⁷dr. Kevin Adrian, “Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Anak”, <https://www.alodokter.com/kecerdasan-emosional-dan-pengaruhnya-terhadap-prestasi> (diakses 19 Januari 2023, 14.30)

Berdasarkan uraian diatas, penulis bertujuan guna mengetahui hubungannya perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini dengan prestasi belajar. Dalam penulisan penulis membahas mengenai sejumlah teori mendasari konstruksi dari kecerdasan emosional dan prestasi belajar, serta melakukan pengukuran terhadap data hasil penelitian yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian permasalahan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yang meliputi: Bagaimanakah hubungan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar Siswa di TK Yayasan Mangga Tiga?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar Siswa di TK Yayasan Mangga Tiga.

D. Manfaat Penelitian

Berikut sejumlah manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kecerdasan emosional berkembang di awal kehidupan dan bagaimana hal itu memiliki hubungan yang erat dengan prestasi

belajar. Guru taman kanak-kanak dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menginformasikan pembuatan kurikulum yang menekankan pada pertumbuhan kecerdasan emosional.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk guru juga sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengetahui perkembangan emosi peserta didiknya serta dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar dapat mengendalikan emosi nya serta dapat mengembangkan kecerdasan emosi yang ada dalam diri siswa. Serta dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya sejak dini sehingga prestasi belajar anak akan semakin meningkat. Penelitian ini akan membantu guru dan sekolah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kecerdasan emosional anak dan fokus pada pengembangan keterampilan emosional anak di sekolah. Guru dan sekolah dapat memberikan strategi dan teknik pengajaran yang lebih efektif untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan emosional dan mencapai kesuksesan belajar.
- b. Bagi orangtua, diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam upaya membimbing serta memotivasi anak agar dapat digali kecerdasan emosional yang dimilikinya. Informasi ini dapat membantu orang tua lebih memahami kebutuhan dan potensi anak mereka serta memberikan perawatan dan dukungan yang tepat untuk perkembangan dan kesejahteraan anak mereka.

c. Untuk Masyarakat, manfaat yang dapat diperoleh melingkupi aspek masyarakat secara keseluruhan dalam memahami pentingnya perkembangan kecerdasan emosional anak dan hubungannya dengan prestasi belajar. Ini akan membantu masyarakat lebih fokus pada perkembangan anak dan lebih mendukung mereka dalam mewujudkan potensi mereka.

Dengan demikian, penelitian yang menganalisis hubungan tindak pengembangan anak terkait kecerdasan emosional nya di usia dini untuk mencapai prestasi belajar sangat penting bagi orang tua, guru dan sekolah, calon peneliti, dan masyarakat luas dalam memahami pentingnya kecerdasan emosional anak dan mengoptimalkan potensi mereka.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kemajuan kecerdasan emosional pada anak usia dini dengan prestasi belajar di TK Yayasan Mangga Tiga. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Korelasi Pearson mencapai 0.920 dan signifikansi sebesar 0.00 ($p < 0.01$). Hasil ini menunjukkan bahwa kemajuan kecerdasan emosional memiliki dampak positif dan kuat terhadap prestasi belajar anak di TK tersebut. Anak-anak yang menunjukkan kemajuan kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di TK Yayasan Mangga Tiga. Temuan ini didukung oleh berbagai studi sebelumnya dan teori-teori yang relevan, serta menegaskan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam memperkuat dasar pendidikan anak pada tahap awal kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukan hanya faktor penting dalam perkembangan anak usia dini tetapi juga berperan sebagai pilar utama dalam pencapaian prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan kecerdasan emosional dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan anak usia dini, terutama di TK Yayasan Mangga Tiga.

1. Pertama, mengingat pentingnya kecerdasan emosional dalam mencapai prestasi akademik anak usia dini, sebaiknya pihak sekolah dan pendidik lebih fokus dalam merancang program-program pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak. Program-program seperti kegiatan bermain, cerita moral, serta latihan pengelolaan emosi dapat membantu anak dalam mengembangkan kesadaran diri, pengaturan emosi, empati, serta keterampilan sosial mereka.
2. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran mereka dalam pengembangan kecerdasan emosional anak. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam memberikan dukungan emosional dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk dapat mengelola emosi mereka dengan sehat. Penerapan pola asuh yang mendukung perkembangan emosional anak seperti memberikan penghargaan terhadap usaha anak, mendengarkan dengan empati, serta memberikan contoh pengelolaan emosi yang baik menjadi sangat penting.
3. Penelitian ini hanya melibatkan sampel yang terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam agar hasilnya dapat lebih dapat dipercaya. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain

yang juga mempengaruhi prestasi belajar anak di usia dini, seperti lingkungan keluarga, metode pengajaran, serta interaksi sosial dengan teman sebaya.

4. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan agar menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif dan mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendalami hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar anak usia dini. Pendekatan yang lebih holistik akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana berbagai faktor berinteraksi dalam memengaruhi perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Indah Sri. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ariska, Andi. "Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Teunom Aceh Jaya." Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021.
- dr. Kevin Adrian. 2023. Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Anak <https://www.alodokter.com/kecerdasan-emosional-dan-pengaruhnya-terhadap-prestasi> (diakses 19 Januari 2023)
- Firmansyah, Imam. "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Triguna Utama Ciputat," 2010.
- Gardner, Howard E. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic books, 2011.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Eric H Erikson, Childhood and Society, (W.W. Norton & Company: 1963) Eric H Erikson, Childhood and Society, (W.W. Norton & Company: 1963)
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development (Sixth Edition)*. McGraw Hill, 1978
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Kencana, 2011.
- Lestari, Tuti, Nurlita Nurlita, and Defni Satria. "Analisis Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Jami'atul Washliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023)
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Kencana, 2015.
- Mischel, Walter. *The Marshmallow Test: Understanding Self-Control and How to Master It*. Random House, 2014.
- Mubayidh, Makmun. "Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak." *Jakarta: Pustaka Al-Kautsar* 5 (2006).
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Novianti, Zulia. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. 2020

- Nurina Ulfah. 2022. Kecerdasan Emosional: Pengertian, Contoh, dan 5 Tips Meningkatkannya. <https://www.ekrut.com/media/kecerdasan-emosional> (diakses 22 Februari 2023)
- Nurdyanti, Anisa, Yuyun Yulianingsih, and Syamiyah Syamiyah. "Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini." *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 1, no. 1 (2018): 1–11.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.
- Petti, Theodore A. "The Marshmallow Test: Mastering Self-Control." Physicians Postgraduate Press, Inc., 2015.
- Rosyid, M Z, and Abdullah Mustajab. "AR (2019)." *Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara*, n.d.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab Mansyur, S Ip, Aminol Rosid Abdullah, and S Pd. *Prestasi Belajar. Literasi Nusantara*, 2019.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, 2008.
- Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, Edisi 1." *Jakarta. Indonesia: Kencana Prenadamedia Group*, 2013.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media, 2016.
- Susilowati, Retno. "Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 6, no. 1 (2018)
- Trianto. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak usia Kelas Awal SD/MI. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Widyawati, Lia. "Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada Kisah-Kisah Al-Quran Dan Upaya Pengembangannya Pada Anak Usia 6 Sampai 9 Tahun," Skripsi. n.d.